



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Posisi penulis pada kerja magang ini adalah sebagai reporter. Penulis berada di bawah tanggung jawab dan berkoordinasi dengan redaktur. Dua minggu pertama penulis berada di bawah Redaktur Metropolitan Banu Astono. Minggu ketiga dan keempat penulis berada di bawah Redaktur Politik dan Hukum Mohamad Subhan. Adapun di minggu kelima dan keenam penulis berada di bawah Redaktur Humaniora Try Harijono. Sementara itu di minggu ketujuh dan kedelapan di bawah Redaktur Olahraga Yunas Santhani Aziz. Setiap berakhirnya jangka waktu penugasan di satu desk, penulis akan dievaluasi oleh pengawas magang yaitu Redaktur Pelaksana Harian *Kompas* James Luhulima.

Tugas peliputan diberikan oleh redaktur atau wakil redaktur, tergantung dari isu apa yang sedang hangat. Penugasan untuk peliputan esok hari, biasa diberikan pada malam hari pukul 23.00 ketika redaktur sudah menyelesaikan tugasnya, atau pagi hari. Namun juga terkadang redaktur membiarkan penulis bergerak, melihat inisiatif penulis untuk mencari berita.

Setelah peliputan di lapangan, penulis wajib melapor atau *listing* berita ke redaktur. Penulis wajib memberikan gambaran keadaan di lapangan, rancangan berita yang akan ditulis, *angle*, *lead*, narasumbernya, dan segala hal terkait dengan liputan. Hal itu dilakukan supaya menjadi pertimbangan redaktur di rapat, apakah berita yang diliput penulis dapat terbit atau tidak. Dalam peliputan, bagaimana pun kondisinya, baik berhasil mendapatkan narasumber atau tidak, wajib jujur dan melapor ke redaktur apapun hasilnya.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama magang, tugas utama penulis adalah meliput suatu peristiwa dan ditulis untuk menjadi berita. Penulis bertugas untuk menghimpun informasi di lokasi peliputan, memperkaya data dengan mewawancarai narasumber atau mencari data pustaka, memverifikasi fakta lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan. Dalam

penugasannya, penulis diberi kepercayaan untuk menulis berita berjenis *hardnews*. Panjangnya tulisan dibebaskan. Penulis hanya diminta untuk mengumpulkan informasi selengkap-lengkapya untuk kemudian dituliskan selengkap-lengkapya juga.

Dalam dua bulan (delapan minggu) penulis diberi kesempatan untuk kerja magang di harian *Kompas*, penulis ditugaskan pada rubrik-rubrik dan jangka waktu berikut:

Nama Rubrik	Jangka Waktu	Tanggal Masuk dan Keluar
Metropolitan	Dua minggu (14 hari)	5 Maret – 19 Maret
Politik dan Hukum	Dua Minggu (15 hari)	20 Maret – 4 April
Humaniora	Dua Minggu (15 hari)	5 April – 20 April
Olahraga	Dua Minggu (13 hari)	22 April – 4 Mei

Berikut adalah tabel penugasa peliputan penulis ketika kerja magang:

Rubrik	Hari dan Tanggal	Penugasan Peliputan
Metropolitan	Senin (4/3/2013)	- Mengurus berkas magang dan diterima oleh pengawas magang yaitu Redaktur Pelaksana Harian <i>Kompas</i> James Luhulima. Perkenalan kantor dan penempatan desk. Penulis ditempatkan di Desk Metropolitan dengan Redaktur Banu Astono. Penulis mengikuti rapat redaksi bulanan Desk Metropolitan, kemudian penulis diberi penugasan untuk besok
Metropolitan	Selasa (5/3/2013)	- Meliput soal macet di Jabodetabek. Peliputan penulis menelusuri kepadatan lalu lintas di sekitar Tangerang Selatan dan Jakarta Selatan.
Metropolitan	Rabu (6/3/2013)	- Meliput soal banjir di Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.
Metropolitan	Kamis (7/3/2013)	- <i>Follow-up</i> kembali berita banjir di Bukit Duri.
Metropolitan	Jumat (8/3/2013)	- Penulis pergi ke Pasar Palmerah dan Tanah Abang untuk membuat tulisan soal kenaikan harga bawang putih.
Metropolitan	Sabtu	- Membuat berita mengenai gangguan tulang punggung

	(9/3/2013)	pada pengguna sepeda motor karena terlalu lama berkendara sepeda motor akibat kemacetan lalu lintas.
Metropolitan	Minggu (10/3/2013)	<b>OFF (Libur)</b>
Metropolitan	Senin (11/3/2013)	- Penulis mencoba mengejar berita soal kakek-kakek yang melakukan pelecahan seksual terhadap tetangganya yang masih seusia anak TK, di daerah Pulo Gebang, Jakarta Timur.
Metropolitan	Selasa (12/3/2013)	<b>OFF (Libur, keesokan harinya tidak terbit karena tanggal merah Hari Raya Nyepi)</b>
Metropolitan	Rabu (13/3/2013)	- Penulis meliput peristiwa kebakaran rumah di belakang RS Carolus, Salemba, Jakarta Pusat. <b>Peristiwa ini kemudian terbit dalam berita berjudul “Berusaha Padamkan Api, Didik Tewas Tersengat Listrik” yang terbit pada Kamis, 14 Maret 2013 pada halaman 26</b>
Metropolitan	Kamis (14/3/2013)	- Penulis ditugaskan untuk tandem dengan wartawan yang lebih senior yaitu Prasetyo Eko dengan inisial RAY. Sesuai dengan <i>beat</i> RAY, kami mencari berita di daerah Tangerang Selatan. - Pagi hari kami mengikuti acara musyawarah daerah yang diselenggarakan oleh Pemda Tangerang, di Restoran Telaga Kuring, BSD. Dari acara itu, penulis menggarap isu soal Pemda Tangerang kekurangan pegawai. - Lalu menggarap isu rusaknya Situ Kuru atau Situ Legoso yang berada di belakang Universitas Islam Negeri, Ciputat. - Lalu menggarap soal dampak kenaikan harga bawang putih terhadap pedagang warung tegal.
Metropolitan	Jumat (15/3/2013)	- Penulis ditugaskan untuk tandem dengan wartawan yang lebih senior yaitu Mohamad Kurniawan yang berinisial MKN, tapi batal karena rupanya MKN meliput berita yang mengharuskan membawa undangan, sedangkan penulis tak punya undangan itu. - Penulis kemudian menggarap berita soal isu kereta api

		ekonomi akan dihapuskan pada 1 April.
Metropolitan	Sabtu (16/3/2013)	- Penulis diminta lagi untuk menggarap soal kenaikan harga bawang.
Metropolitan	Minggu (17/3/2013)	<b>OFF (Libur)</b>
Metropolitan	Senin (18/3/2013)	- Penulis pergi ke daerah Tangerang untuk meliput soal kerusakan jalan di daerah Taman Cibodas. Penulis juga menemui dinas pekerjaan umum Tangerang.
Metropolitan	Selasa (19/3/2013)	- Penulis kembali diminta untuk menggarap soal kenaikan harga bawang
Politik dan Hukum	Rabu (20/3/2013)	- Penulis diminta untuk meliput dugaan korupsi dari pengadaan dana bioremediasi tanah bekas tambang minyak oleh PT Chevron Pacific Indonesia. di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di daerah Kuningan, Jakarta Selatan.
Politik dan Hukum	Kamis (21/3/2013)	- Penulis diminta untuk mencari tahu soal persiapan bakal calon legislatif dari Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Keadilan Sosial (PKS).
Politik dan Hukum	Jumat (22/3/2013)	- Penulis diminta untuk mencari kabar soal perkembangan aksi demonstrasi yang akan dilakukan oleh Majelis Kedaulatan Rakyat Indonesia (MKRI) dari konferensi pers atau keterangan dari pihak kepolisian. Saat itu MKRI disebut-sebut akan melakukan tindak makar dan kudeta terhadap pemerintahan pada Senin 25 April mendatang. <b>Berita ini diterbitkan pada edisi Sabtu 23 April 2013 dengan judul “Elite Tak Perlu Bermanuver” pada halaman 4</b>
Politik dan Hukum	Sabtu (23/3/2013)	- Penulis diminta untuk mencari tahu soal persiapan bakal calon legislatif dari Partai Demokrat dan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) dan Partai Persatuan dan Pembangunan (PPP). <b>Berita ini diterbitkan pada edisi Minggu 24 Maret 2013 dengan judul “Waspadai Caleg Pencari Kerja” Halaman 1-15.</b>
Politik dan	Minggu	<b>OFF</b>

Hukum	(24/3/2013)	
Politik dan Hukum	Senin (25/3/2013)	- Penulis diminta untuk meliput demonstrasi yang diduga akan menjadi usaha makar dan kudeta terhadap pemerintahan oleh Majelis Kedaulatan Rakyat Indonesia (MKRI). <b>Berita ini diterbitkan pada edisi Selasa 26 April 2013 dengan judul “Presiden Diminta Tidak Terlalu Resah” pada halaman 1-15</b>
Politik dan Hukum	Selasa (26/3/2013)	- Penulis diminta untuk mengejar perkembangan eksekusi tersangka Susno Duaji pada kasus rekayasa dana, di Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan.
Politik dan Hukum	Rabu (27/3/2013)	- Penulis mendapat tugas untuk meliput acara diskusi soal Rencana Undang-Undang Organisasi Masyarakat (RUU Ormas) yang diselenggarakan Majelis Muzakarah di Cililitan. <b>Berita ini terbit pada edisi Senin 1 April 2013 dengan judul “DPR Tunggu Masukan” di halaman 4.</b>
Politik dan Hukum	Kamis (28/3/2013)	- Penulis mendapat tugas untuk meliput penganugerahan Citra Bhakti Abdi Negara (CBAN), sebuah penghargaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Aparatur Negara kepada daerah yang dinilai berprestasi. <b>Berita ini terbit pada edisi Senin 1 April 2013 dengan judul “Jawa Timur dan Jawa Tengah Terbaik” pada halaman 5.</b>
Politik dan Hukum	Jumat (29/3/2013)	<b>OFF (Libur Tanggal Merah Jumat Agung)</b>
Politik dan Hukum	Sabtu (30/3/2013)	- Penulis mendapat tugas untuk meliput seminar mengenai pentingnya “Empat Pilar Bangsa” yang dihadiri Wakil Ketua MPR yang diselenggarakan MKGR, di Gedung Lemhanas. Saat itu pertama kalinya penulis mengalami upaya disuap oleh penyelenggara acara. Tentu saja, penulis secara tegas menolaknya. <b>Berita ini terbit pada edisi Senin 1 April 2013 dengan judul “Tanamkan Lagi Empat Pilar Kebangsaan” di halaman 3.</b>
Politik dan Hukum	Minggu (31/3/2013)	- Penulis diminta untuk mengikuti perkembangan gonjang-ganjing Demokrat dengan menunggu di kantor

		Demokrat di Jakarta. <b>Berita ini terbit di edisi Senin 1 April 2013 “Kepengurusan Sebatas Solusi Jangka Pendek” halaman 2</b>
Politik dan Hukum	Senin (1/4/2013)	- Penulis diminta untuk mencari informasi mengenai caleg Partai Bulan Bintang (PBB) dan Partai Persatuan Pembangunan).
Politik dan Hukum	Selasa (2/4/2013)	- Penulis diminta untuk meliput mengenai koalisi yang dilakukan oleh Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) yang membentuk koalisi dengan 13 partai kecil lainnya dalam rangka meningkatkan elektabilitasnya. <b>Berita ini terbit pada edisi Rabu 3 April 2013 “Poros PKPI Optimistis Tembus Parlemen” halaman 4.</b>
Politik dan Hukum	Rabu (3/4/2013)	- Penulis diminta untuk menggarap isu Rencana Undang-Undang (RUU Ormas) dengan mewawancarai Koalisi Kebebasan Berserikat (KKB) yang merupakan gabungan dari ratusan ormas-ormas.
Politik dan Hukum	Kamis (4/4/2013)	- Penulis diminta untuk meliput soal pengaduan Partai SRI kepada Komisi Yudisial. Malam hari, penulis dievaluasi kinerjanya dan pindah ke Desk Humaniora dengan Redaktur Try Harijono.
Humaniora	Jumat (5/4/2013)	- Penulis tidak ditugaskan untuk meliput berita namun diminta untuk latihan deskripsi, di Museum Fatahillah dan Museum Wayang.
Humaniora	Sabtu (6/4/2013)	<b>OFF</b>
Humaniora	Minggu (7/4/2013)	- Penulis diminta untuk meliput diskusi “Peran Media dalam Memenuhi Pangan Wanita” yang diselenggarakan oleh Solidaritas Perempuan di Bakoel Coffee, Cikini. <b>Berita ini terbit pada edisi Selasa 9 April 2013 dengan judul “Perempuan yang Paling Menanggung Beban Krisis” pada halaman 12</b>
Humaniora	Senin (8/4/2013)	Penulis diminta untuk meliput pembentukan pokok kerja nasional yang diselenggarakan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) di Kantor BPOM di Jalan

		Percetakkan Negara. <b>Berita ini terbit pada edisi Rabu 10 April 2013 dengan judul “BPOM Bentuk Pokjanas” pada halaman 12</b>
Humaniora	Selasa (9/4/2013)	- Penulis tidak ditugaskan untuk meliput berita namun diminta untuk latihan deskripsi, di Museum Nasional dan Monumen Nasional.  - Di tengah berkunjung di Museum Nasional, penulis mendapati acara yang menampilkan kain yang digunakan dan dibuat oleh Kartini. Penulis meliput acara itu. <b>Berita ini terbit pada edisi Rabu 10 April 2013 dengan judul “Kain yang Dipakai RA Kartini Dipamerkan” pada halaman 12</b>
Humaniora	Rabu (10/4/2013)	- Penulis diminta untuk meliput soal demonstrasi soal penolakan pendatanganan FTA ( <i>Free Trade Agreement</i> ) oleh para korban narkoba. <b>Berita ini terbit pada edisi Kamis “Obat HIV/AIDS dan Narkoba Terancam Mahal” pada halaman 12</b>
Humaniora	Kamis (11/4/2013)	- Penulis ditugaskan untuk meliput konferensi pers yang diadakan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) soal kerusakan alam. <b>Berita ini terbit pada edisi Sabtu 13 April 2013 berjudul “Deforestasi Paling Diprotes” pada halaman 12</b>
Humaniora	Jumat (12/4/2013)	- Penulis ditugaskan untuk meliput konferensi pers yang diadakan oleh Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) yang mengimbau agar pilih pemimpin yang peduli lingkungan hidup
Humaniora	Sabtu (13/4/2013)	- Penulis ditugaskan untuk meliput seminar tentang Autis
Humaniora	Minggu (14/4/2013)	<b>OFF</b>
Humaniora	Senin (15/4/2013)	- Penulis ditugaskan untuk meliput konferensi pers pembukaan acara Asian Physics Olympiad
Humaniora	Selasa (16/4/2013)	- Penulis ditugaskan untuk meliput pameran lukisan Mexico di Galeri Nasional

Humaniora	Rabu (17/4/2013)	- Penulis ditugaskan untuk meliput konferensi persi yang diadakan oleh Greenpeace mengenai temuan mereka yang mengatakan bahwa pakaian bermerk cemari lingkungan hidup
Humaniora	Kamis (18/4/2013)	- Penulis ditugaskan musyawarah nasional gerakan Pramuka. <b>Berita ini diterbitkan pada edisi 19 April 2013 dengan judul “Benahi Pramuka Sekolah” pada halaman 12</b>
Humaniora	Jumat (19/4/2013)	- Penulis menggali soal kehidupan pedagang kerupuk tuna netera - Penulis meliput acara seni tari dan musik tradisional Filipina di Gedung Kesenian Jakarta
Humaniora	Sabtu (20/4/2013)	- Penulis mendapat tugas soal seminar emansipasi wanita di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). <b>Berita ini diterbitkan pada edisi Selasa 23 April 2013 dengan judul “Bukan Zamanya Suami Larang Istri Berkarier” halaman 12</b>
Humaniora	Minggu (21/4/2013)	<b>OFF</b>
Olahraga	Senin (22/4/2013)	- Penulis ditugaskan ke Pusat Pelatihan Nasional Bulutangkis di Cipayung, untuk menggarap soal persiapan Ganda Campuran dalam menghadapi Piala Sudirman
Olahraga	Selasa (23/4/2013)	- Penulis ditugaskan ke Pusat Pelatihan Nasional Bulutangkis di Cipayung, untuk menggarap soal persiapan tunggal putra dalam menghadapi Piala Sudirman. <b>Berita ini diterbitkan pada edisi Rabu 24 April 2013 dengan judul “Sony Tetap Diandalkan di Sudirman” halaman 28</b>
Olahraga	Rabu (24/4/2013)	- Penulis ditugaskan ke Pusat Pelatihan Nasional Bulutangkis di Cipayung, untuk menggarap soal persiapan tunggal putra dalam menghadapi Piala Sudirman. <b>Berita ini diterbitkan pada edisi Kamis 25 April 2013 dengan judul “Taufik dan Hayom Melaju” pada halaman 29</b>
Olahraga	Kamis	- Penulis ditugaskan untuk menggarap isu <i>Islamic</i>

	(25/4/2013)	<p><i>Solidarity Games</i> (ISG) yang terancam batal karena ketidakjelasan waktu dan tempat penyelenggaraannya. <b>Berita ini terbit pada edisi Jumat 26 April 2013 dengan judul “Arena di Dua Lokasi Dinilai Tidak Efektif” pada halaman 29</b></p> <p>- Penulis kemudian menggarap isu soal cabang olahraga pencak silat yang terancam batal ikut ISG karena kekurangan peserta.</p>
Olahraga	Jumat (26/4/2013)	<p>- Penulis ditugaskan ke Pusat Pelatihan Nasional Bulutangkis di Cipayung, untuk menggarap soal tersingkirnya tunggal putra tersingkir dari India Open terhadap persiapan menjelang Piala Sudirman. <b>Berita ini terbit pada edisi 27 April 2013 dengan judul “Semifinal Pertama bagi Aprillia Yuswandari” pada halaman 29</b></p>
Olahraga	Sabtu (27/4/2013)	<b>OFF</b>
Olahraga	Minggu (28/4/2013)	<p>- Penulis ditugaskan untuk meliput acara Liga Kompas Gramedia (LKG) dengan agenda pengumuman pemain yang akan mewakili Indonesia ke Gothia Cup yang diselenggarakan. <b>Berita ini terbit pada edisi Senin 29 April 2013 dengan judul “Pekerjaan Tak Mudah Bagi Pelatih Bintang Muda” pada halaman 30</b></p>
Olahraga	Senin (29/4/2013)	<p>- Penulis ditugaskan untuk meliput persiapan atlet nasional cabang olahraga angkat besi. <b>Berita ini terbit pada edisi Selasa 30 April dengan judul “Huang Awali Latihan dengan Latihan Ringan” pada halaman 30</b></p>
Olahraga	Selasa (30/4/2013)	<p>- Penulis ditugaskan untuk meliput acara pembukaan turnamen Golf Indonesia Open</p>
Olahraga	Rabu (1/5/2013)	<p>- Penulis ditugaskan untuk mencari tahu perkembangan kasus kisruh PSSI tentang ultimatum 14 pengprov akan menuntut Ketua Umum PSSI Djohar Arifin, karena mencabut mereka dari keanggotaan komite eksekutif. <b>Berita ini terbit pada edisi Kamis 2 Mei 2013 dengan</b></p>

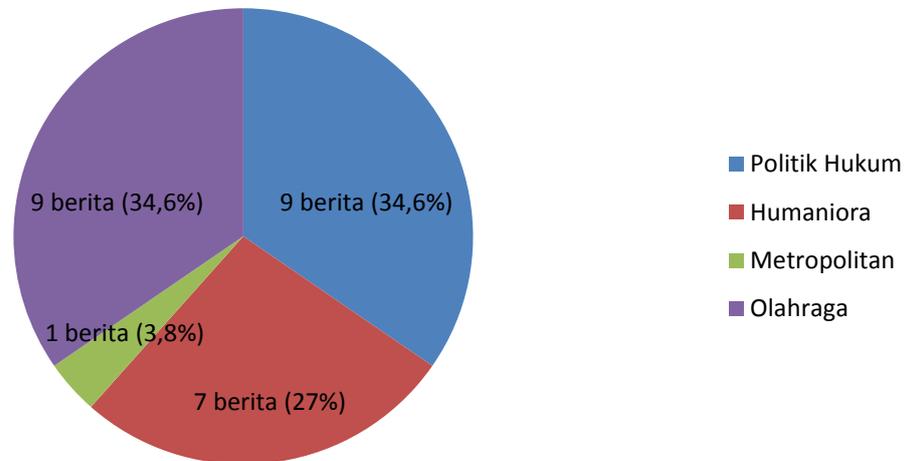
		<b>judul “Tuntuan 14 Pengprov Dianggap Percuma” pada halaman 30</b>
Olahraga	Kamis (2/5/2013)	- Penulis membuat berita soal persiapan timnas U-23 untuk menghadapi SEA GAMES PSSI. <b>Berita ini terbit pada edisi Jumat 3 Mei 2013 dengan judul “Kasus Tunggakan ke Jalur Hukum” pada halaman 30</b>
Olahraga	Jumat (3/5/2013)	- Penulis membuat berita soal kisruh persiapan timnas U-23 antara PSSI dengan Satlak Prima. <b>Berita ini terbit pada edisi Sabtu 4 Mei 2013 dengan judul “Pelatnas Tunggu Struktur Tim Terbentuk” pada halaman 30</b>
Olahraga	Sabtu (4/5/2013)	- Penulis membuat berita soal simpang siur soal pelatih timnas senior sepakbola.

Berikut adalah tabel jumlah dan judul berita yang diterbitkan selama kerja magang:

No.	Tanggal	Judul Berita	Rubrik	Hal
1.	13/03/2013	Berusaha Padamkan Api, Didik Tewas Tersengat Listrik	Metropolitan	26
2.	23/03/2013	Elite Tak Perlu Bermanuver	Polhuk	4
3.	25/03/2013	Waspadai Caleg Pencari Kerja	Polhuk	1-15
4.	26/03/2013	Presiden Diminta Tidak Terlalu Resah	Polhuk	1-15
5.	1/04/2013	Kepengurusan Sebatas Solusi Jangka Pendek	Polhuk	2
6.	1/04/2013	Yudhoyono Tidak Konsisten	Polhuk	2
7.	1/04/2013	Tanamkan Lagi Empat Pilar Kebangsaan	Polhuk	3
8.	1/04/2013	DPR Tunggu Masukan	Polhuk	4
9.	1/04/2013	Jawa Timur dan Jawa Tengah Terbaik	Polhuk	5
10.	3/04/2013	Poros PKPI Optimistis Tembus Parlemen	Polhuk	4
11.	9/4/2013	Perempuan yang Paling Menanggung Beban Krisis	Humaniora	13
12.	10/04/2013	BPOM Bentuk Pokjanas	Humaniora	12
13.	10/04/2013	Kain yang Dipakai RA Kartini Dipamerkan	Humaniora	12
14.	11/04/2013	Obat HIV/AIDS dan Narkoba Terancam Mahal	Humaniora	12

15.	13/04/2013	Deforestasi Paling Diprotes	Humaniora	12
16.	19/04/2013	Benahi Pramuka Sekolah	Humaniora	12
17.	23/04/2013	Bukan Zamannya Suami Larang Istri Berkarier	Humaniora	12
18.	24/04/2013	Sony Tetap Diandalkan	Olahraga	28
19.	25/04/2013	Taufik dan Hayom Melaju	Olahraga	29
20.	26/04/2013	Arena di Dua Lokasi Dinilai Tidak Efektif	Olahraga	29
21.	27/04/2013	Semifinal Pertama bagi Aprilia Yuswandari	Olahraga	29
22.	29/04/2013	Pekerjaan Tak Mudah bagi Pelatih Bintang Muda	Olahraga	30
23.	30/04/2013	Huang Awali Pelatnas dengan Latihan Ringan	Olahraga	30
24.	2/5/2013	Tuntutan 14 Pengprov Dianggap Percuma	Olahraga	30
25.	3/5/2013	Kasus Tunggakkan ke Jalur Hukum	Olahraga	30
26.	4/04/2013	Pelatnas Tunggu Struktur Tim Terbentuk	Olahraga	30

### Presentase Jumlah Berita yang Terbit



### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam kerja magangnya, berita yang dihasilkan penulis merupakan hasil dari beberapa tahapan Pelaksanaan kerja jurnalistik mempunyai lima lapisan keputusan / tahapan sebagai berikut (Ishwara: 2008, 91):

1. Penugasan (*data assignment*): Tahap dimana redaktur memberi tugas kepada reporternya (penulis) untuk mencari informasi dari suatu peristiwa, isu yang terjadi.
2. Pengumpulan (*data collecting*): Tahap dimana reporter (penulis) berada di lapangan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-sebanyak, keterangan dari semua pihak terkait, penggalian fakta-fakta tambahan melalui sumber pustaka dan data-data terkait.
3. Evaluasi (*data evaluation*): Tahap dimana reporter (penulis) untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita.
4. Penulisan (*data writing*): Tahap dimana reporter (penulis) menuliskan informasi yang telah diperolehnya untuk kemudian diterbitkan.
5. Penyuntingan (*data editing*): Tahap dimana penyuntingan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah.

Saat kerja magang, penulis merasakan empat tingkatan yang dijabarkan diatas, yaitu penugasan, pengumpulan, evaluasi, dan penulisan. Tahap kelima, penyuntingan, merupakan tanggung jawab kepala desk dan editor setelah penulis mengumpulkan tulisannya. Berikut penulis akan menjabarkan proses pelaksanaan kerja magang dalam tiga poin pembahasan, yaitu tahap penugasan berita, tahap pengumpulan dan evaluasi informasi, serta tahap penulisan berita.

#### 3.3.1.1 Tahap Penugasan Berita

Penugasan merupakan tahap pertama dalam proses kerja jurnalistik. Tahap ini menentukan topik apa yang layak diliput dan mengapa. Selama bekerja di Harian Kompas, penulis mendapat penugasan berita dari kepala desk, wakil kepala desk, dan editor tiap desk. Merekalah yang bertugas menentukan berita apa yang layak diliput dan mengapa.

Tugas peliputan diberikan oleh redaktur atau wakil redaktur, tergantung dari isu apa yang sedang hangat atau berdasarkan dari hasil rapat redaksi. Penugasan untuk peliputan esok hari, biasa diberikan pada malam hari pukul 23.00 ketika redaktur sudah menyelesaikan tugasnya, atau pagi hari. Terkadang redaktur membiarkan penulis bergerak, melihat inisiatif penulis untuk mencari berita. Namun juga pernah, penulis bertandem dengan wartawan yang sudah senior untuk mencari berita bersama. Pernah pula, penulis tergabung dalam tim yang terdiri dari 3 orang dalam peliputannya

Penugasan liputan untuk penulis pun bermacam-macam antara lain: menghadiri konferensi pers, *beat* peliputan, mengangkat isu, meliput peristiwa atau *event*. Namun karena status penulis yang masih magang, lebih banyak redaktur yang memberikan perintah kemana penulis harus pergi meliput.

Ketika di Desk Metropolitan, penulis banyak dilepaskan sendiri untuk mencoba mencari berita sendiri di lapangan. Namun, terkadang penulis diberitahukan untuk menggarap satu topik, macet dan banjir contohnya. Akhirnya penulis sendiri yang harus memutar otak untuk bisa membuat berita tentang banjir. Karena koneksi wartawan kota penulis masih belum kuat, alhasil penulis harus rajin memantau perkembangan kabar dan peristiwa dan situs berita *online*. Sempat juga penulis ditandemkan dengan wartawan yang senior untuk bertugas di daerah Tangerang Selatan.

Selanjutnya ketika penulis di Desk Politik dan Hukum, penulis lebih banyak diarahkan untuk menggarap isu. Penulis beberapa kali dipercaya untuk menggarap isu. Jadi ketika sejak awal isu bergulir, penulis dipercaya untuk menggarap berita itu. Contohnya ketika penulis dikirim ke mabes polri untuk mendengarkan keterangan resmi soal isu upaya makar/kudeta presiden yang akan dilakukan oleh Majelis Kedaulatan Rakyat Indonesia (MKRI). Setelah berita soal keterangan polisi itu terbit, sampai selanjutnya, penulis dipercaya untuk mengawal isu itu.

Sementara itu ketika di Desk Humaniora, sebagian besar peliputan penulis berdasarkan undangan acara yang hadir ke sekretariat redaksi. Undangan itu berupa konferensi pers pembukaan suatu acara, ataupun undangan peliputan acara tersebut. Terdapat pula undangan temu wartawan yang diadakan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang menemukan berbagai temuan untuk kemudian diliput, seperti halnya saat penulis meliput di Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) dan Greenpeace. Selain dari liputan penugasan, redaktur Humaniora seringkali mengajarkan untuk

menggali informasi dari keadaan di sekitar atau biasa disebut liputan inisiatif. Waktu itu penulis berhasil mendapatkan seorang pedagang kerupuk tunanetera untuk kemudian digali kisah hidupnya.

Di Desk Olahraga, penulis lebih banyak diberi penugasan untuk menggarap isu pelatnas beberapa cabang olahraga seperti angkat besi, badminton, dan sepakbola. Selain itu juga penulis menggarap isu soal kisruhnya persiapan Indonesia menjadi tuan rumah Islamic Solidarity Games (ISG). Adapun penulis juga diminta mengikuti perkembangan pembentukan dan kisruh pelatnas sepakbola dan PSSI.

### **3.3.1.2 Tahap Pengumpulan dan Evaluasi Informasi**

Ishwara (2008: 67) mengatakan terdapat empat sumber atau petunjuk informasi yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yaitu:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita.
2. Proses wawancara.
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik.
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Selama kerja magang, penulis menerapkan tiga sumber pengumpulan informasi di atas, yaitu observasi langsung dan tidak langsung, proses wawancara, dan pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik. Penulis belum mencapai tahap pengumpulan keempat, yaitu partisipasi dalam peristiwa.

Observasi langsung adalah salah satu cara pengumpulan informasi yang dilakukan wartawan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat kejadian atau peristiwa. Observasi langsung di lapangan menghindarkan wartawan dari informasi keliru yang biasanya disampaikan dari narasumber atau keterangan pihak-pihak. Selain itu, observasi langsung juga membuat berita yang disajikan menjadi lebih berwarna, tidak 'kering' karena ada deskripsi disana tidak sekedar kutipan atau kata-kata narasumber.

Contoh penggalan berita yang penulis buat dengan menerapkan metode observasi langsung:

Lampu penerangan temaram dan beberapa sudah tidak menyala. Jendela-jendela yang berukuran sekitar 2 meter panjangnya dan 1 meter lebarnya pun banyak yang rusak berkarat dan tidak bisa dibuka. Pengunjung yang terdiri dari rombongan tur belajar anak sekolah, pasangan dan rombongan

muda-muda pun lebih tertarik melipat brosur museum untuk dijadikan kipas ketimbang membaca informasi di dalamnya. Udara panas memenuhi ruangan karena beberapa kipas yang dipasang di museum tidak menyala. Adapun bangunan yang sedianya digunakan untuk iklim tropis ini, beberapa ruangnya ditutup rapat oleh kaca di balik jendela yang tertutup, namun penyejuk udara yang disediakan mati. **(Diambil dari berita buatan penulis yang berjudul, "Museum Kurang Terawat")**

Menurut Iswara (2008:67) dalam observasi langsung dikenal dua jenis observasi berdasarkan waktunya, yaitu, observasi pra-peristiwa dan pasca-peristiwa. Setiap pagi sebelum liputan, seluruh redaktur selalu mengajari penulis untuk terlebih dahulu melakukan riset awal atau yang Iswara sebut sebagai observasi pra-peristiwa (2005:69). Observasi pra-peristiwa dilakukan dengan mengamati catatan, dokumentasi, buku, berita-berita terkait, serta sumber informasi lainnya. Informasi yang dicari penulis saat persiapan misalnya adalah kronologi perkembangan suatu kasus, pihak-pihak mana saja yang terlibat di dalamnya, bagaimana reportase yang dilakukan Kompas selama ini terhadap kasus tersebut, siapa saja yang perlu diwawancara penulis, lengkap dengan foto, untuk memudahkan penulis mengenali orang tersebut ketika di lapangan, serta pengetahuan umum (*general knowledge*).

Biasanya penulis melakukan observasi pra-peristiwa ini dengan membaca 4-5 koran dan media online setiap sebelum peliputan. Dengan membaca sejumlah media itu, penulis jadi mengerti secara keseluruhan mengenai isu tersebut. Penulis juga bisa mengidentifikasi masing-masing *angle* yang dibentuk oleh media. Jika sudah memahami isu secara holistik, maka akan mudah bagi penulis untuk menelusuri informasi dan *angle* yang belum digarap sebelumnya. Selain itu juga mengasah insting eksekusi peristiwa menjadi sebuah berita. Penulis juga membaca pustaka terkait atau berita sebelumnya yang pernah diterbitkan *Kompas*, agar bisa membuat *angle* yang berbeda supaya pembaca tidak bosan.

Selain observasi pra-peristiwa, penulis juga menerapkan metode observasi pasca-peristiwa. Observasi pasca-peristiwa adalah metode pencarian data tambahan dan informasi yang terkait dengan peristiwa untuk memperkaya hasil pencarian data di lapangan. Penulis sangat terbantu dengan fasilitas internet yang disediakan kantor dan Pusat Informasi Kompas (PIK) untuk memperkaya data pasca peliputan.

Contoh penggalan berita yang penulis buat dengan menggunakan metode observasi pasca-peristiwa:

Pada pemilu 2009 PDS memperoleh 1,48%, PKPB 1,40%, PPRN 1,21%. PKPI 0,90%, Barnas 0,73%, Partai Kedaulatan 0,42%, Pakar 0,34%, PNI 0,30%, Partai Buruh 0,25%, PPNU 0,14% Partai Merdeka 0,11%. Sementara Partai Nasrep, Partai Republika tidak ikut pemilu 2009. **(Diambil dari berita berjudul “Poros PKPI Optimistis Tembus Parlemen” pada edisi Rabu, 3 April 2013)**

Selain menggunakan metode observasi, penulis juga berkesempatan menerapkan metode wawancara dalam mencari informasi di lapangan. Selama kerja magang penulis menggunakan dua jenis wawancara berdasarkan caranya, yaitu, wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dapat dilakukan penulis secara eksklusif empat mata dengan cara membuat janji terlebih dahulu, mewawancarai narasumber satu. Adapula wawancara langsung didapat melalui sesi tanya jawab saat konferensi pers, maupun melalui *doorstop* (mendatangi narasumber setelah acara, umumnya dilakukan beramai-ramai dengan wartawan lain). Wawancara tidak langsung dilakukan dengan cara via telepon dengan narasumber. Untuk wawancara tidak langsung, penulis biasa lakukan bila sudah pernah kenal atau bertemu sebelumnya dengan narasumber atau bila narasumber sedang tidak ada di tempat ketika ditemui.

Contoh penggalan paragraf berita yang informasinya di dapat dari wawancara eksklusif empat mata:

“Saya optimistis kami akan tembus *parliamentary threshold*. Menilik jumlah suara 13 parpol gabungan dengan PKPI pada pemilu 2009 bisa mencapai sekitar 6,7%,” ujar Ketua Umum PKPI Sutiyoso. **(Diambil dari berita berjudul “Poros PKPI Optimistis Tembus Parlemen” pada edisi Rabu, 3 April 2013)**

Contoh penggalan paragraf berita yang informasinya di dapat dari wawancara *doorstop*:

“Dari awal rencananya memang bakti sosial. Tidak ada itu rencana kudeta,” ujar Ketua Presidium Majelis Kedaulatan Rakyat Indonesia Ratna Sarumpaet. Ratna menambahkan bahwa hal itu juga sudah mereka ungkapkan saat memberitahukan aksinya ke pihak kepolisian. Ratna menegaskan hari ini pihaknya melakukan deklarasi gerakan mereka yang diisi dengan bagi sembako bukan aksi kudeta. **(Diambil dari berita berjudul “Presiden Diminta Tidak Perlu Resah” pada edisi Selasa, 26 Maret 2013)**

Contoh penggalan paragraf berita yang informasinya di dapat dari wawancara via telepon:

Partai Demokrat, menurut Ketua Satuan Tugas Penjaringan Bakal Calon Legislaif Suaidi Marassbessy, punya kriteria untuk kelolosan calon. "Kompetensi mereka untuk menjadi anggota DPR, memiliki integritas dan popularitas dan jaringan agar diketahui rakyat," ujarnya. **(Diambil dari berita berjudul "Waspadai Caleg Pencari Kerja" pada edisi Senin, 25 Maret)**

Selain observasi dan wawancara, penulis juga berkesempatan untuk menerapkan pencarian informasi dari dokumen-dokumen publik dapat berupa buku, catatan, klipng, rilis pers, kantor berita, dan dokumen publik yang ada di internet. Saat magang, penulis pernah berkesempatan untuk mengolah berita dari klipng.

Contoh penggalan paragraf berita yang diperoleh dari dokumen:

Hal itu tertuang dalam laporan "Toxic Threads: Meracuni Surga" yang diterbitkan Rabu (17/4) di Kantor Greenpeace, Tebet, Jakarta. Laporan itu memuat hasil riset yang menghasilkan bahwa sampling air yang diambil dari dekat pabrik itu mengandung berbagai zat berbahaya seperti *nonylphenol* (NP) dan *tributyl phosphate* (TBP). **(Diambil dari berita berjudul "Merek Pakaian Ternama Cemari Sungai Citarum")**

### 3.3.1.3 Tahap Penulisan Berita

Saat kerja magang, penulis mengerjakan jenis tulisan *hardnews* atau *straight news*. *Straight news* merupakan berita langsung (*straight*), suatu berita yang singkat (tidak detail) yang dalam hanya menyajikan informasi terpenting saja. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada pembaca. *Straight news* biasa berupa peristiwa yang baru saja terjadi dan atau isu yang sedang hangat (Kusumaningrat, 2009:125-126).

Pola penulisan *straight news* berupa piramida terbalik (*inverted pyramid*) dimana pucuk paling atas ditempati oleh rangkuman segala informasi yang paling penting, dan semakin tidak penting atau informasi tambahan saja dibawah. *Hardnews* terdiri dari dua bagian yaitu *lead* dan *body*. Berita dimulai atau *lead* diisi dengan intisari berita yang berisi 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*). Berita kemudian mengalir ke bagian *body* yang isinya informasi yang penting menuju yang kurang penting dan mengarah ke informasi tambahan.

Harian Kompas memiliki gaya dalam membuat judul yaitu tidak melebihi enam kata. Judul berita juga perlu dibuat menarik dan cukup mewakili isi berita. Untuk

pembuka berita/*lead*, penulis dituntut untuk menggunakan *lead* (pembuka) berita lugas. Seperti yang dikemukakan oleh Luwi Ishwara (2008: 120), pembuka berita lugas meringkaskan tentang seluruh cerita dalam kalimat pertama. Sebuah pembuka berita lugas biasanya terdiri dari satu kalimat atau paling banyak dua. Pembuka ini langsung kepada inti masalah. Setelah itu *body* disusun mengalir dari fakta-fakta yang penting menuju yang kurang penting atau informasi tambahan.

Dalam menyusun berita diperlukan keterampilan tersendiri dari penulis agar dapat dikemas menjadi berita yang informatif, penting, namun juga menarik. Ketika menulis, penulis juga menempatkan diri sebagai pembaca, memilih data-data yang kira-kira ingin diketahui oleh pembaca, serta memilih data yang memiliki nilai berita. Soal kecepatan, harian mau tidak mau akan kalah dengan *online*. Maka diperlukan keterampilan tersendiri untuk menampilkan informasi dengan cara yang berbeda. Jika *online* sudah membahas *what, who, when*, penulis akan gali unsur *how* dan *why* pada berita, kemudian beri makna tambahan pada peristiwa itu. Eksekusi *angle* berita harus yang belum pernah ada sebelumnya, entah di hari sebelumnya atau di media lain.

Contoh judul dan *lead* berita yang penulis buat:

Taufik dan Hayom Melaju

Jakarta, Kompas – Pebulu tangkis tunggal putra Indonesia Taufik Hidayat dan Dionysius Hayom Rumbaka lolos ke putaran kedua turnamen India Terbuka Super Series 2013. Pada pertandingan di Siri Fort Indoor Stadium, New Delhi, Rabu (24/4), Taufik menaklukkan andalan tuan rumah Kashyap Parupalli, sementara Hayom menyingkirkan pemain asal China Chen Yueken. **(Diambil dari Berita Berjudul “Taufik dan Hayom Melaju” pada edisi Kamis 25 April 2013)**

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Ada beberapa kesulitan yang ditemukan oleh penulis dalam melakukan proses kerja magang, di antaranya:

- a. Penulis belum mengerti betul aturan penulisan dan kebijakan redaksional dalam masalah penulisan *Kompas*, sehingga kadang melakukan beberapa kesalahan teknis seperti ejaan yang disempurnakan (EYD), penulisan pangkat atau jabatan dan nama narasumber, data yang dikumpulkan kurang lengkap, narasumber belum memenuhi semua pihak.
- b. Penulis belum punya banyak pengalaman liputan lapangan, jaringan wartawan yang belum kuat yang menyebabkan hasil peliputan belum maksimal.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala yang ditemukan penulis saat kerja magang adalah sebagai berikut:

- a. Banyak bertanya kepada rekan redaksi di kantor mengenai aturan penulisan dan gaya bahasa di *Kompas*. Selalu mengikuti evaluasi yang dilaksanakan redaktur. Rapat evaluasi membahas tentang bagaimana cara menulis yang baik dan benar, serta berbagi tips dan pengalaman di lapangan mereka.
- b. Memanfaatkan dengan baik setiap kesempatan meliput di lapangan. Mencatat segala kekurangan dan kesalahan yang saya lakukan sebelumnya agar diperbaiki ke depannya.



UMN